

MASUKAN TERHADAP DRAFT PEDOMAN PENYUSUNAN RTR KSN

NAMA : SAMBAS BASUNI
INSTANSI : DEPARTEMEN KONSERVASI SUMBERDAYA HUTAN DAN
EKOWISATA, FAKULTAS KEHUTANAN, IPB

1. STRUKTUR (outline)

Catatan komentar:

- Bab II diganti dengan “KAWASAN STRATEGIS NASIONAL DAN RENCANA TATA RUANG KAWASAN STRATEGIS NASIONAL” , dengan sub bab: 1) Isu strategis nasional, 2) tipologi KSN, 3) kedudukan RTR KSN dalam sistem penataan ruang dan sistem perencanaan pembangunan nasional, 4) fungsi dan manfaat RTR KSN, 5) muatn pedoman RTR KSN

Penilaian : 0 (cukup)

2. SUBSTANASI

Catatan komentar:

- BAB I: Pada alinea terakhir Latar Belakang tertulis dengan adanya pedoman **perencanaan** yang benar adalah dengan adanya pedoman **penyusunan RTR KSN**. Pedoman penyusunan RTR KSN hanya sebagai acuan penyusunan RTR, **tidak sebagai panduan dalam implementasi** penataan ruang KSN sebagaimana kalimat terakhir **Tujuan**
- Pada acuan normatif perlu ditambahkan undang-undang tentang pengelolaan pesisir pantai dan pulau-pulau kecil serta uu tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup
- Dalam butir 1.7 tertulis fungsi dan manfaat pedoman rencana, seharusnya fungsi dan manfaat pedoman **penyusunan** rencana, hal yang sama berlaku untuk perbaikan butir 1.7. a dan 1.7. b; juga untuk perbaikan butir 1.8 : pedoman RTR KSN disempurnakan dengan pedoman **penyusunan RTN**. Masih dalam butir 1.8, istilah **terkait rujukan** RTR KSN, tidak jelas maksudnya apa!

Penilaian: 1 (baik)

3. BAHASA PENYAMPAIAN

Catatan komentar:

- Istilah **semua stakeholder** digunakan dalam alinea kedua latar belakang tetapi dalam tujuan digunakan istilah **para pemangku kepentingan**, gunakan salah satu saja.
- Butir 2.3.e.5 istilah **praktik** yang benar adalah “kegiatan” dan istilah **pembukaan hutan** yang benar adalah “penyiapan lahan”
- Pada butir 2.5, alinea pertama dihilangkan saja karena sudah termuat dalam istilah dan definisi, sementara istilah butir jj - mm kurang tepat dan tidak manfaatnya dicantumkan karena jj - mm termasuk muatan teknis RTR

- sb2013
- Butir 2.5 cukup dimulai dengan alinea 2 yang digabungkan dengan alinea 3 sebagai kalimat baru dengan awal kalimat Muatan dst.
 - Istilah **pokok bahasan** dalam butir 2.5 sebaiknya diganti dengan istilah **muatan**

Penilaian: 0 (cukup)

4. KEMUDAHAN PEMAHAMAN

Catatan komentar:

- Pada halaman 3 draft, tertulis 3 jenis singkatan: PKN, PKW, PKL tanpa kepanjangan; kepanjangan singkatan tersebut disajikan di halaman 4 → perlu pengaturan penyampaian agar memudahkan pembaca.
- Pada butir 3.4 (halaman 29, yang adalah inti dari pedoman), butir 3.4.1 langsung saja uraian per tipologi sehingga 3.4.1 adalah “Tipologi Kawasan Perbatasan Negara”; 3.4.2 Tipologi Kawasan Perkotaan/Metropolitan , 3.4.10. Kawasan Kritis
- Bab IV banyak disulitkan pemahamannya dengan kehadiran gambar/diagram/tabel yang mendahului teks penjelasan. Sebaiknya gambar/diagram/tabel yang bersifat ringkasan/rekapitulasi, disajikan di akhir topik. Saran saya untuk bab IV, 1) dibawah judul, langsung 4.1 yaitu yang di halaman 68-79, 2) gambar dan tabel sebagai rekap dari 1); 3) jangka waktu penyusunan ditempatkan di akhir
- Disarankan ada **FORMAT PENYAJIAN LAPORAN BUKU RENCANA** yang dimaksud butir 3.6 halaman 61, memuat bab dan sub bab pokok yang harus ada, sebagai intisari dari sub bab 3.4.

Penilaian : -1 (buruk)

5. PENILAIAN KESELURUHAN

Catatan komentar:

Pedoman sudah memuat hal-hal pokok yang harus dilakukan

Penilaian: 1 (baik)

BOGOR, 4 Maret 2012

TTD

Prof. Dr. Ir. SAMBAS BASUNI → subditppr@gmail.com